REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber utama ajaran Islam, setelah al-Qur'an, adalah Hadis. Segala sesuatu yang berkaitan dengan Nabi Muhammad SAW, termasuk perkataan, tindakan, ketetapan, dan sifatnya (fisik dan mental), baik sebelum maupun sesudah kenabiannya, disebut sebagai hadis. Sumber hadis berhubungan langsung dengan kehidupan Nabi Muhammad SAW, beliau membimbing umatnya selama kurang lebih tiga puluh tiga tahun, bersamaan dengan turunnya al-Qur'an. Pengenalan hadis pada masa Nabi Muhammad SAW terdiri dari interaksi beliau sebagai *mubayyin* (penafsiran) ayat-ayat al-Qur'an dengan sahabat atau umat Islam lainnya dengan tujuan menyampaikan wahyu, dan karena adanya berbagai permasalahan.[1]

Hadis digunakan sebagai referensi setelah al-Qur'an untuk semua orang Islam, termasuk dalam hal bisnis. Saat ini, analisis pemahaman bisnis sebagian besar berfokus pada aspek material. Namun, aspek material bukanlah satu-satunya. Sebenarnya, setiap tindakan manusia dalam konteks bisnis dapat dianggap sebagai ibadah. Jadi, kita tahu bahwa usaha dan jerih payah dalam bisnis, seperti jual beli dapat dilakukan dengan adil dan jujur. Salah satu nilai bisnis utama kami adalah jujur dan adil.[2]

Wahyu dan Ostaria menyatakan bahwa etika, yang berasal dari kata Yunani Kuno "*etikos*", yang berarti "dari kebiasaan" adalah bidang filsafat yang menyelidiki moralitas. Dalam etika, konsep seperti benar, salah, tanggung jawab, dan benar-salah diperiksa dan diterapkan. Menurut Bekum, etika dapat didefinisikan sebagai sekumpulan prinsip moral yang membedakan apa yang benar dan apa yang salah. Etika adalah bidang ilmu normatif karena berurusan dengan keputusan

[1] Leni Andariati, "*Hadis Dan Perkembangannya, Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis"*, Cet.IV, (2020), 153-154.

[2] Syarifatun Nisa, *'Etika Berbisnis Dalam Perspektif Hadis: Studi Atas Hadis Tentang Iḥtikā R'*, (2014), 1-2.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tentang tindakan yang boleh atau tidak boleh dilakukan oleh seseorang.[3]

"*Ethos*" yang berarti adat istiadat, adalah asal kata etika. Menurut Kamus *Webster*, etika adalah "karakter, perasaan, karakter moral, atau keyakinan unik yang mengintuisikan seseorang, kelompok, atau organisasi." Studi sistematis tentang sifat konsep nilai, benar, salah, seharusnya, benar, salah, dan sebagainya. Serta prinsip umum yang menjadi pembenaran kita ketika menerapkannya pada apapun, juga dikenal sebagai filsafat moral etik, adalah definisi yang lebih jelas dari etika.[4]

Bisnis adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan menghasilkan keuntungan untuk membiayai hidup. Nabi Muhammad SAW dapat digambarkan sebagai pebisnis ideal yang jujur, adil, dan memiliki karakter yang patut dicontoh oleh para pebisnis di dunia saat ini.[5] Pelaku bisnis sesungguhnya adalah kunci etika bisnis tersebut. Oleh karena itu, Rasulullah SAW di utus ke dunia dengan tujuan memperbaiki akhlak manusia yang rusak.[6]

Jadi kesimpulannya, etika bisnis adalah ilmu yang bersifat problematis dari sisi metodologis yang dibutuhkan banyak pihak. Ilmu ini digunakan untuk mengubah performa dunia bisnis yang dipenuhi oleh praktik mal-bisnis. Praktik mal-bisnis mencakup dalam *business crimes* (perbuatan bisnis yang melanggar hukum pidana) maupun *business tort* (perbuatan bisnis yang melanggar etika).[7]

Dalam suatu perusahaan, etika bisnis bisa menciptakan nilai dan norma bagi karyawan maupun pemilik bisnis untuk menciptakan relasi yang adil serta sehat dengan pelanggan atau partner kerja. Adapun macam-macam etika bisnis yang dapat

---

[3] Hasoloan Aswand, *'Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis'*, *Jurnal Warta Edisi : 57*, (2018), 4.

[4] Muhammad Saifullah, '*Etika Bisnis Islami Dalam Pratek Bisnis Rasulullah*', *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 19, (2011), 131.

[5] Syarifatun Nisa*, 'Etika Berbisnis Dalam Perspektif Hadis: Studi Atas Hadis Tentang Iḥtikā R'*, (2014), 2.

[6] Dede Rodin, *"Tafsir Ayat Ekonomi*", Semarang : CV. Karya Abadi Jaya, (2015), 157.

[7] Aravik Havis Zamzam Fakhry, "*Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan"*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, (2020), 12.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

diterapkan diantaranya adalah prinsip otonomi, kejujuran, keadilan, saling menguntungkan, dan integritas moral.

Rasulullah SAW menganjurkan agar pelaku bisnis menerapkan prinsip kejujuran dalam menjalankan bisnisnya. Karena kejujuran adalah hal yang paling penting bagi manusia. Sikap jujur memberikan pengaruh kesuksesan dalam berbisnis. Segala kegiatan berbisnis apabila didasari dengan kejujuran akan terhindar dari penipuan.[8]

Sesuai Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi tentang seorang pedagang yang jujur, Rasulullah SAW bersabda :

حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ يَحْيَى بْنُ خَلَفٍ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ إِسْمَاعِيل بْنِ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّهُ [ج ١ : ص ٣٢٩] خَرَجَ مَعَ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم إِلَى الْمُصَلَّى، فَرَأَى النَّاسَ يَتَبَايَعُونَ، فَقَالَ: " يَا مَعْشَرَ التُّجَّارِ "، فَاسْتَجَابُوا لِرَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم وَرَفَعُوا أَعْنَاقَهُمْ، وَأَبْصَارَهُمْ إِلَيْهِ، فَقَالَ: " إِنَّ التُّجَّارَ يُبْعَثُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فُجَّارًا إِلَّا مَنِ اتَّقَى اللَّهَ وَبَرَّ، وَصَدَقَ ". قَالَ أَبُو عِيسَى: هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ، وَيُقَالُ إِسْمَاعِيل بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ رِفَاعَةَ أَيْضًا[9]

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Abu Salamah Yahya bin Khalaf, telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Al Mufadhdhal dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim dari Isma'il bin Ubaid bin Rifa'ah dari ayahnya dari kakeknya, bahwa ia pernah keluar bersama Nabi SAW menuju tempat shalat, lalu beliau

[8] Aravik Havis Zamzam Fakhry, "*Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan"*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, (2020), 14.

[9] Hadis Riwayat Imam Tirmidzi No. 1131

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> melihat orang-orang melakukan transaksi jual beli, beliau pun bersabda: "Wahai para pedagang." Lalu mereka menyambut seruan Rasulullah SAW dan mengangkat leher dan pandangan mereka kepada beliau, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya para pedagang akan dibangkitkan pada hari kiamat sebagai orang-orang yang berdosa kecuali yang bertakwa kepada Allah SWT, berbuat baik serta jujur." Abu Isa berkata: Hadis ini Hasan Shahih, Isma'il bin Ubaid bin Rifa'ah dipanggil juga dengan Isma'il bin Ubaidullah bin Rifa'ah. (HR. Imam Tirmidzi)

Sebagian orang tetap percaya bahwa ukur keberhasilan bisnis adalah untung dan rugi finansial. Mereka percaya bahwa keuntungan yang tinggi menunjukkan kesuksesan, sedangkan keuntungan yang rendah menunjukkan kinerja yang buruk. Namun, beberapa pihak, terutama para pelaku bisnis, sekarang lebih menyadari masalah etika bisnis. Mereka tahu bahwa bisnis yang baik adalah hasil dari tindakan yang baik, dan bahwa tindakan yang baik adalah hasil dari penerapan etika yang baik oleh kelompok dan para pelaku bisnis.

Temmy Wahyuni mendirikan poduk busana muslim bernama Nibras *House*. Selama lebih dari sembilan tahun, Nibras *House* telah menjadi pemimpin dalam kepuasan pelanggan. Dengan tagline "Janji Semua Bisa Keren", merek ini terus berkembang dengan mengedepankan cita-cita untuk menyediakan produk yang inovatif, kreatif, dan mudah diakses bagi masyarakat Indonesia. Nibras telah mengembangkan kemitraan dengan nama Nibras *House*, yang telah tersebar di 158 kota/kabupaten di seluruh Indonesia hingga saat ini.[10]

Salah satunya adalah *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati yang aktif dalam penjualan pakaian dengan fashion muslim di Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa. Nibras *House* Wedarijaksa Pati mengedepankan strategi online dan offline dalam memasarkan produknya. Strategi online dilakukan

[10] Alifa Nur Fitri, 'Strategi Branding Fashion Muslim (Studi Analisis Fashion Brand Nibras House)', December (2022), 3.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

melalui akun media social. *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati mempunyai beberapa karyawan.

Dalam observasi yang saya lakukan di Nibras *House* Wedarijaksa Pati, dimana dalam pengamatan saya *owner* Nibras *House* Wedarijaksa Pati sudah menerapkan etika bisnis menurut perspektif hadis atau telah sesuai dengan anjuran dari Rasulullah saw. Bagi Ibu Wati Nafisatur Riyadloh, M.P.I selaku *owner*nya, kejujuran merupakan hal yang paling utama dalam berbisnis, dan beliau selalu menerapkan prinsip kejujuran setiap menjalankan transaksi dengan pelanggan. Sebisa mungkin memberikan pelayanan yang terbaik karena kepuasan pelanggan menjadi prioritas untuk mendapatkan kepercayaannya.

Menurut Ibu Riya selaku *owner* percaya bahwa bisnis yang didasari etika maka akan berjalan dengan lancar karena dalam berbisnis itu tidak sendiri tetapi ada interaksi dari orang lain. Dan aktivitas bisnis yang dilakukan sesuai dengan etika bisnis tidak hanya mendapat keuntungan dari segi materi saja tetapi juga mendapatkan keberkahan dan keridhoan dari Allah SWT. Hal tersebut menjadikan nilai ibadah juga.

Di sisi lain, prinsip integritas moral dihayati oleh pelaku bisnis secara internal untuk melakukan bisnis dengan tetap menjaga nama baik dan reputasi perusahaan. Prinsip ini juga mendorong pelaku bisnis dan perusahaan untuk menjadi yang terbaik dan dibanggakan, dan ini tercermin dalam perilaku mereka dengan semua orang, baik di dalam maupun di luar perusahaan.[11] Contohnya memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, selalu mengucapkan terimakasih, dan berbicara dengan sopan.

Dalam wawancara yang saya lalukan dengan Ibu Riya beliau menjelaskan bahwa "kepuasan belanja pelanggan memang menjadi prioritas bagi kami. Sebisa mungkin kita memberikan pelayanan mulai dari pelanggan masuk toko

[11] Pusporini, dkk, *"Sosialisasi Etika Berbisnis Bagi Peaku UMKM dan Masyarakat di Kecamatan Cilodong, Kota Depok"*, Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi, dan Perubahan Vol.1 No.1 September (2021), 74.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sampai ke luar toko. Dan karyawan juga berbicara dengan sopan. Namun memang pelayanan di marketplace terkadang admin *slow respon* dikarenakan memang kekurangan tenaga Sumber Daya Manusia. Akan tetapi kita usahakan selalu minta maaf kepada pelanggan tersebut."[12]

Penelitian tentang etika bisnis atau jual beli pasti sudah tidak asing lagi bahkan sudah banyak yang membahasnya. Namun, peneliti disini akan meneliti etika bisnis dalam perspektif hadis. Dimana yang menjadi subjeknya adalah owner Nibras *House* Wedarijaksa Pati.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti memilih menjadikan *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati sebagai tempat penelitian. Karena Nibras *House* Wedarijaksa Pati sudah cukup baik menerapkan prinsip etika bisnis. Namun ada salah satu prinsip yang belum diterapakan dengan sempurna yaitu prinsip integritas moral. Sehingga peneliti melakukan penelitian tentang **"Etika Bisnis Pengusaha Muslim Dalam Perspektif Hadis (Kajian *Living* Hadis Pada *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati)".**

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, penulis terfokus pada masalah bagaimana etika bisnis pengusaha muslim dalam perspektif hadis (kajian *living* hadis pada *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati). Agar penulis dapat mengetahui dengan jelas tentang etika bisnis perspektif hadis. Dengan mengumpulkan dan mengkaji hadis yang berkaitan dengan etika bisnis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana hadis-hadis etika bisnis ?
2. Bagaimana *living* hadis etika bisnis pengusaha muslim pada *outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati ?

[12] Wawancara dengan Ibu Riya Nafisatur Riyadloh, M.P.I selaku Owner Nibras House Wedarijaksa Pati pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 15.23 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis hadis-hadis etika bisnis .
2. Penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis *living* hadis etika bisnis pengusaha muslim pada *outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian etika bisnis pengusaha muslim dalam perspektif hadis (kajian *living* hadis pada *outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman keilmuan terkait etika bisnis pengusaha muslim dalam perspektif hadis pada *outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati dalam kajian *living* hadis. Dengan demikian kajian *living* hadis dapat mendukung untuk menguatkan sebuah argumentasi dalam pemaknaannya sehingga dapat diterima dengan jelas oleh akal maupun nalar.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Dalam penelitian ini semoga dapat memberikan wawasan dan dapat meningkatkan keilmuan bagi peneliti baik dalam memahami atau mempelajari tentang etika bisnis pengusaha muslim dalam perspektif hadis. Selain itu penulis juga berharap dapat mengaplikasikan etika bisnis dalam kehidupan terutama dalam dunia bisnis.

   b. Bagi Masyarakat

      Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan pemahaman yang luas bagi masyarakat secara umum ataupun bagi para pembaca, dalam memahami bagaimana yang dimaksud dengan etika bisnis dalam islam yang baik dan benar menurut pandangan hadis. Disini penulis berharap kepada para

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pelaku bisnis terutama dalam bisnis dapat menjalankan bisnisnya sesuai dengan hukum Islam. Dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih.

F. Sistematika Penulisan

Untuk membuat penelitian ini mudah dipahami oleh pembaca, skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab dan subbab. Masing-masing bab dan subbab membahas topik yang relevan. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan penelitian ini adalah halaman judul, pengesahan, halaman nota pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi penulisan penelitian ini meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi dibahas dalam bab ini.

BAB II : KERANGKA TEORI

Dalam bab ini memberikan kerangka teori dengan beberapa sub bab yaitu teori-teori yang berkaitan dengan *living* hadis, etika bisnis, prinsip-prinsip etika bisnis, pengusaha muslim dan pengertian outlet. Kemudian dibahas penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan tema, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data serta pembahasan.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir penulisan penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

REPOSITORI IAIN KUDUS